



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PROFIL KELURAHAN KAWAL BERBASIS
WEBSITE
BIDANG KEGIATAN :
PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diusulkan oleh :

Djuan Sama Lewa 2101030026

Nursidik Anggara 2101030015

Monalisa 2201020034

Yuki Bernando Zebua 2101030017

Melyisa Zeleana Putri 2101010050

Faiz Arrafi 2201020010

Evline Aulia Putri 2101010013

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TAHUN 2024

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sistem Informasi	5
2.2 Sistem Informasi Profil Kelurahan	6
2.3 Konsep Website sebagai Sistem Informasi	6
2.4 Pentingnya Digitalisasi Pemerintahan	7
2.5 Implementasi Sistem Informasi dalam Pemerintahan Lokal	7
2.6 Tantangan dalam Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	9
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	9
3.2 Metode Pengumpulan Data	9
3.3 Pemantauan Wisata Sekitar	10
3.4 Rencana Pelaksanaan	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelurahan Kawal, adalah daerah yang terletak di wilayah Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, merupakan daerah dengan dua mata pencaharian utama, yaitu nelayan dan petani. Meskipun memiliki potensi lokal yang besar di sektor kelautan dan pertanian, kelurahan ini belum memiliki sistem yang efektif untuk memperkenalkan potensi wilayahnya kepada masyarakat luas, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun pariwisata. Dengan adanya kebutuhan untuk lebih mempromosikan keunggulan wilayahnya, diperlukan inovasi yang dapat mengakomodasi penyebaran informasi secara lebih modern dan efisien (Al Hasri & Sudarmilah, 2021).

Sistem informasi profil sangat penting karena dapat mempermudah penyampaian informasi mengenai kelurahan kepada masyarakat dan pihak luar. Dengan adanya sistem ini, informasi seperti struktur organisasi, layanan kelurahan, potensi unggulan daerah, usaha menengah milik masyarakat dan fasilitas publik dapat diakses dengan mudah. Hal ini juga akan meningkatkan transparansi dan kemudahan akses informasi bagi masyarakat yang membutuhkan layanan dari Kelurahan Kawal.

Pemilihan platform berbasis website didasari oleh kelebihan utamanya, yaitu kemudahan akses yang fleksibel, baik melalui komputer maupun perangkat seluler. Website juga memungkinkan penyajian informasi secara dinamis dan real-time, yang mempermudah pihak kelurahan dalam memperbarui data yang relevan. Dengan biaya yang relatif rendah serta kemudahan penggunaannya, website menjadi solusi yang tepat untuk kebutuhan sistem informasi profil Kelurahan Kawal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membangun sistem informasi profil kelurahan berbasis website dengan fitur-fitur yang relevan bagi masyarakat dan pemerintah Kelurahan Kawal?

1.3 Tujuan

Menyediakan akses mudah bagi warga dan pihak terkait untuk mendapatkan informasi mengenai kelurahan, potensi wilayah, serta layanan yang tersedia.

1.4 Manfaat

- a. **Bagi Kelurahan Kawal:** Memudahkan dalam menyebarluaskan informasi yang akurat dan mudah diakses oleh masyarakat.
- b. **Bagi Masyarakat:** Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait profil dan potensi wilayah Kelurahan Kawal.
- c. **Bagi Pengunjung:** Menjadi referensi bagi wisatawan atau pihak luar yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Kelurahan Kawal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling terkait untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung mengambil keputusan dan menyebarkan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam sebuah organisasi. Menurut (Laudon, 2016), sistem informasi tidak hanya berfokus pada perangkat lunak dan perangkat keras, tetapi juga mencakup prosedur, data, dan orang yang terlibat dalam pengelolaan informasi tersebut. Dalam konteks pemerintahan, sistem informasi digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mendistribusikan informasi kepada publik secara efisien.

Dalam era digital, sistem informasi telah berkembang dari metode manual ke metode yang lebih canggih dengan bantuan teknologi komputer dan internet. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis website, data dan informasi dapat diakses oleh berbagai pihak kapan saja dan di mana saja, tanpa batasan waktu dan tempat. Dalam konteks pemerintahan, sistem informasi memungkinkan pengelolaan data publik secara lebih efisien, seperti data kependudukan, layanan administrasi, dan informasi potensi wilayah. Dengan adanya sistem ini, pemerintahan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan efektivitas pelayanan publik (Wati & Despahari, 2018).

Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi telah beralih dari metode manual yang memakan waktu dan sumber daya, menuju penggunaan teknologi komputer dan internet yang lebih cepat dan efektif. Salah satu bentuk implementasi modern sistem informasi adalah berbasis website, di mana data dan informasi dapat diakses kapan saja dan dari mana saja, tanpa batasan waktu dan tempat. Ini sangat relevan dalam dunia pemerintahan modern, dimana akses informasi yang cepat dan mudah sangat dibutuhkan oleh masyarakat, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan. Website sebagai media penyebaran informasi juga memungkinkan pembaruan data secara real-time, yang membantu pemerintah dalam menjaga keterbaruan informasi yang disampaikan kepada publik

2.2 Sistem Informasi Profil Kelurahan

Profil kelurahan adalah dokumen penting yang berisi informasi dasar mengenai wilayah administrasi suatu kelurahan, seperti demografi, ekonomi, sosial, dan potensi wilayah. Sistem informasi profil kelurahan mengumpulkan dan mengelola informasi yang berkaitan dengan struktur pemerintahan, pelayanan masyarakat, serta potensi unggulan daerah, seperti pariwisata, kuliner, dan budaya lokal. Menurut penelitian sebelumnya, pembuatan sistem informasi profil kelurahan bertujuan untuk mempermudah akses informasi, meningkatkan keterbukaan pemerintahan, serta mendukung promosi wilayah Desa Kawal kepada pihak luar (Muqorobin et al., 2020).

Kelurahan sebagai unit pemerintahan terkecil memegang peranan penting dalam memberikan layanan kepada masyarakat, terutama dalam hal pengelolaan data kependudukan dan informasi publik. Dengan adanya sistem informasi profil yang terintegrasi, kelurahan dapat menyediakan informasi secara transparan dan cepat, serta memudahkan warga untuk mengakses layanan yang mereka butuhkan.

2.3 Konsep Website sebagai Sistem Informasi

Website adalah platform berbasis internet yang dapat diakses melalui perangkat komputer, ponsel pintar, atau perangkat lainnya yang terhubung ke jaringan internet. Website memungkinkan informasi disajikan dalam format teks, gambar, video, dan interaktif, yang mempermudah pengguna untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Website merupakan media yang efektif untuk menyebarkan informasi karena fleksibilitas dan kemudahannya dalam menyampaikan konten kepada audiens yang luas (Brien et al., 2008).

Website juga memungkinkan penyajian informasi secara dinamis, di mana administrator dapat memperbarui konten secara real-time. Dalam konteks pemerintahan, website menjadi solusi yang ideal untuk menyediakan akses informasi bagi masyarakat. Beberapa keuntungan utama dari website berbasis sistem informasi adalah:

Aksesibilitas yang Luas: Website dapat diakses dari mana saja selama pengguna terhubung ke internet, memudahkan warga dan pihak luar untuk mendapatkan informasi terkait kelurahan. Efisiensi dan Kecepatan: Website dapat menyajikan

informasi secara instan tanpa harus melalui prosedur manual seperti permohonan data melalui kantor kelurahan.

Keterjangkauan Biaya: Dengan memanfaatkan platform open-source, biaya pembuatan dan pemeliharaan website relatif rendah, sehingga sesuai dengan kebutuhan kelurahan yang memiliki anggaran terbatas.

2.4 Pentingnya Digitalisasi Pemerintahan

Digitalisasi pemerintahan, termasuk dalam lingkup kelurahan, adalah proses transformasi dari sistem tradisional ke sistem berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pelayanan publik. Pemerintah, melalui berbagai kebijakan, telah mendorong penerapan teknologi informasi untuk mempermudah akses masyarakat terhadap layanan pemerintah.

Menurut studi yang dilakukan oleh OECD (2019), digitalisasi dalam pemerintahan mampu memberikan manfaat besar, termasuk dalam peningkatan partisipasi masyarakat, pengelolaan data yang lebih efisien, dan peningkatan kualitas layanan publik. Kelurahan sebagai unit pemerintahan terdekat dengan masyarakat harus mengikuti perkembangan ini dengan mengadopsi teknologi informasi, salah satunya melalui pengembangan sistem informasi berbasis website.

2.5 Implementasi Sistem Informasi dalam Pemerintahan Lokal

Beberapa daerah di Indonesia telah mengimplementasikan sistem informasi berbasis website dalam pemerintahan lokal. Misalnya, Kota Surabaya yang telah menerapkan sistem informasi kelurahan secara digital untuk memudahkan warga dalam mengakses layanan administrasi, seperti pengajuan KTP, KK, hingga surat keterangan lainnya. Keberhasilan Surabaya dalam menerapkan sistem ini dapat menjadi contoh bagi Kelurahan Kawal dalam mengembangkan website profil yang mencakup berbagai aspek, termasuk informasi publik, potensi wilayah, dan layanan administrasi.

Sistem informasi kelurahan berbasis website yang baik akan menyediakan fitur-fitur penting seperti peta digital kelurahan, profil pejabat kelurahan, informasi fasilitas umum, serta potensi ekonomi lokal seperti pariwisata dan produk unggulan. Hal ini tidak hanya mempermudah warga setempat, tetapi juga membantu pihak luar dalam mengakses informasi yang dibutuhkan secara efisien.

2.6 Tantangan dalam Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website

Meskipun pengembangan sistem informasi berbasis website memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi, termasuk keterbatasan akses internet di daerah terpencil, minimnya keterampilan teknologi di antara staf kelurahan, dan kebutuhan akan pemeliharaan yang berkelanjutan. Namun, tantangan-tantangan ini dapat diatasi dengan pelatihan yang tepat, penggunaan teknologi yang mudah dioperasikan, dan kerja sama dengan penyedia layanan teknologi.

Penelitian oleh Tapscott (2018) menunjukkan bahwa meskipun tantangan ini signifikan, keuntungan jangka panjang yang dihasilkan oleh digitalisasi pemerintahan jauh lebih besar, termasuk dalam hal efisiensi waktu, biaya, dan peningkatan layanan kepada masyarakat. Dengan demikian, penerapan sistem informasi berbasis website menjadi langkah penting dalam modernisasi pemerintahan lokal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan akan dilakukan di Kawal, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau dengan waktu pelaksanaan direncanakan pada bulan September hingga Desember 2024. Lokasi desa Kawal dapat dilihat pada Gambar 1 menggunakan *Google Earth*.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan diuraikan secara detail dan memiliki tahapan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Kawal. Metode yang dilakukan antara lain:

- a. Survey
Mengamati dan mencari informasi tentang desa Kawal terhadap lingkungan sekitarnya serta permasalahan yang terjadi pada desa tersebut.
- b. Wawancara
Melakukan wawancara dengan kelurahan Kawal dengan tujuan untuk membahas permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan pada masyarakat desa tersebut.

3.3 Pemantauan Wisata Sekitar

Pemantauan wisata sekitar diperlukan untuk mengetahui wisata apa saja yang dimiliki desa Kawal. Hal ini dilakukan supaya dapat meningkatkan potensi wisata yang lebih luas agar lebih terpandang oleh para pengunjung yang hendak datang.

3.4 Hasil Wawancara dan Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan perwakilan kelurahan kawal, ada beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat setempat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Kendala dalam Media Digital : Masyarakat desa kawal memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pengguna media digital. Hal ini menjadi hambatan dalam pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi dengan pihak yang terkait.
- b. Sumber Informasi : Masyarakat desa kawal umumnya mendapatkan informasi melalui grup WhatsApp dan informasi dari ketua RT setempat, yang menyampaikan pengumuman dari pihak kelurahan.
- c. Kurangnya Pengenalan Tempat Wisata dan Identitas Desa : Masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya promosi dan pengenalan tentang tempat-tempat wisata yang ada di desa kawal serta profil dan identitas desa kepada masyarakat luar.
- d. Sektor Ekonomi : Sebagian besar perekonomian warga desa kawal bergerak di bidang perkebunan dan perikanan. Hal ini menjadi identitas utama desa dalam aspek ekonomi.
- e. Tempat Penting di Desa : Desa kawal memiliki beberapa lokasi penting seperti vihara dan panti jompo yang menjadi bagian dari karakteristik sosial desa tersebut.
- f. Manfaat Pembuatan Website : Pembuatan website diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyampaikan aspirasi dan informasi terkait, serta memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan layanan yang disediakan oleh kelurahan, khususnya bagi warga dan pengunjung dari luar desa.

3.5 Rencana Pelaksanaan

No	Anggota Kelompok						
Tugas	Djuan Sama Lewa	Nursidik Anggara	Monalisa	Yuki Bernando Zebua	Melyisa Zeleana Putri	Faiz Arrafi	Evline Aulia Putri
Nim	2101030026	2101030015	2201020034	2101030017	2101010050	2201020010	2101010013
Survey							
Proposal BAB I							
Proposal BAB II							
Proposal BAB III							
Proposal BAB IV							
Pembuatan Website							
Seminar Masyarakat							

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan

DAFTAR PUSTAKA

Al Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249–260.
<https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>

Brien, A. O., James, A., Marakas, A., George, M., Mcgraw, E., Brasil, H., Potter, A., Richard, E., Jr, A. R., Kelly, R., Prentice, E., & Brasil, H. (2008). *Autor : TURBAN , EFRAIM Editora : CAMPUS*. 1–4.

Laudon, K. C. (2016). *Management Information System*.

Muqorobin, M., Rozaq Rais, N. A., Effendi, T. F., Prakoso, A. S., & Tristanto, R. D. (2020). Sistem Informasi Kelurahan Krikilan Berbasis Web. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 191–198. <https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.2229>

Wati, M., & Despahari, E. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Dan Catatan Sipil Kelurahan Di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 2(1), 47.
<https://doi.org/10.30872/jurti.v2i1.1379>